ARTIKEL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT ACHIEVEMENT DIVISIONS)* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENYEBUTKAN CONTOH ATURAN-ATURAN YANG BERLAKU DI LINGKUNGAN MASYARAKAT SEKITAR PADA SISWA KELAS 3 SDN PESUDUKUH KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh:

DITA ISKASARI

14.1.01.10.0003

Dibimbing oleh :

1. Dr. Suryo Widodo, M. Pd.
2. Kharisma Eka Putri , M. Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017/2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Dita Iskasari
NPM	: 14.1.01.10.0003
Telepon/HP	: 081553556034
Alamat Surel (Email)	: dita.iskasari123@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) didukung media visual terhadap kemampuan menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar pada siswa kelas 3 SDN Pesudukuh Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan Nomor 76 Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing 1 dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan tidak sesuai dengann pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 14 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Suryo Widodo, M. Pd NIDN. 0002026403	Kharisma Eka Putri, M.Pd. NIDN. 0719109101	Dita Iskasari NPM. 14.1.01.10.0003

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEMENT DIVISIONS) DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENYEBUTKAN CONTOH ATURAN-ATURAN YANG BERLAKU DI LINGKUNGAN MASYARAKAT SEKITAR PADA SISWA KELAS 3 SDN PESUDUKUH KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2017/2018

DITA ISKASARI
14.1.01.10.0003
FKIP – PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
dita.iskasari123@gmail.com
Dr. Suryo Widodo, M. Pd[1] dan Kharisma Eka Putri, M. Pd[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Hasil pengamatan bahwa kemampuan menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat siswa kelas 3 SDN Pesudukuh rendah. Hal ini ditunjukkan oleh guru di sekolah dasar mengajarkan materi kurang bervariasinya model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam kelas, sehingga banyak siswa yang pasif dan tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran lemah.

Permasalahan pada penelitian ini adalah: (1) Apakah kemampuan menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat dengan menggunakan model pembelajaran STAD tanpa didukung media visual pada siswa kelas 3 SDN Pesudukuh Kabupaten Nganjuk tinggi? (2) Apakah kemampuan menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat dengan menggunakan model pembelajaran STAD didukung dengan media visual terhadap pada siswa kelas 3 SDN Pesudukuh Kabupaten Nganjuk tinggi? (3) Adakah pengaruh model pembelajaran STAD didukung dengan media visual terhadap kemampuan menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat pada siswa kelas 3 SDN Pesudukuh Kabupaten Nganjuk?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas 3 SDN Pesudukuh Kabupaten Nganjuk sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas 3 SDN Sekarputih sebagai kelas kontrol. Teknik penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control design*. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan berupa pilihan ganda sebanyak 25 butir soal *pretest* dan *posttest.* Soal tersebut diberikan kepada siswa kelas 3 SDN Pesudukuh dan siswa kelas 3 SDN Sekarputih.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah tingginya kemampuan menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar menggunakan model pembelajaran STAD didukung dengan media visual. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai rata-rata yang didapat setelah perlakuan yaitu 84,36 masuk dalam kriteria kemampuan mendiskripsikan sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat menggunakan model pembelajaran STAD didukung media visual siswa kelas 3 SDN Pesudukuh sangat tinggi.

KATA KUNCI : STAD, media visual, kemampuan menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar

A. LATAR BELAKANG

Dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, pendidikan SD wajib mewujudkan fungsi pendidikan nasional. Tujuan pendidikan SD merupakan bagian yang intern dari tujuan pendidikan nasional dalam konteks anak usia SD. Pelajaran PKn merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan khususnya di SD. Mata pelajaran PKn menjadi salah satu bagian dari ilmu pengetahuan yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, melalui dari jenjang pendidikan dasar samapi dengan pendidikan tinggi.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran adalah meningkatkan mutu desain sistem pembelajaran yang dikembangkan oleh guru. Menurut Soimen (2014:20) untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran "Diperlukan model pembelajaran yang tidak hanya mampu menjadikan peserta didik cerdas dalam *teoritical science* (teori ilmu, tetapi juga *practical science* (praktik ilmu)". Dengan memilih model pembelajaran yang tepat proses pembelajaran yang dilakukan dapat mudah dipahami serta memberikan efek yang permanen bagi siswa.

Dalam pembelajaran PKn untuk siswa kelas 3 di SD yang berkaitan dengan memahami aturan-aturan yang beraku di masyarakat siswa dituntut untuk dapat menyebutkan contohnya dengan benar. Sebagian besar, pada materi ini banyak siswa yang belum mampu menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku dilingkungan masyarakat Hal ini disebabkan karena siswa yang merasa jenuh atau merasa bosan saat mengikuti pelajaran yang diberikan dikarenakan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang dapat mendorong siswa untuk dapat mengikuti apa yang disampaikan dengan baik. Kurangnya keterlibatan siswa dan strategi yang kurang menarik dalam pembelajaran menyebabkan siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran.

Oleh karena itu, perlu adanya penerapan model pembelajaran yang bervariasi dalam kegitan pembelajaran di kelas, agar pembelajaran yang diterapkan tidak monoton dan mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan suatu model pembelajaran dan media yang dapat menarik minat belajar siswa. Model pembelajaran dan media yang dapat digunakan adalah model pembelajaran STAD. Robert E. Slavin (2005:143) mengartikan STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan model yang baik untuk permulaan bagi para guru.

Disamping penggunaan model pembelajaran, media pembelajaran juga harus digunakan guru dalam pembelajaran supaya tercipta pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran guru juga akan lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sadiman, 2002: 6). Media yang cocok dengan materi menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat adalah media visual.

Dari penjabaran di atas, peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD didukung dengan media visual terhadap kemampuan menyebutkan contoh-contoh aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar pada siswa kelas 3 SDN Pesudukuh Kabupaten Nganjuk".

A. METODE PENELITIAN

Desain eksperimen yang akan digunakan adalah *True Experimental Design* dengan bentuk P*retest-Posttest Control Group Design* (Arikunto, 2013:125). Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random (Arikunto 2013: 125)

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	0_1	X_1	0_2
Kontrol	0_3	X_2	0_4

Keterangan :

0_1 : Hasil *Pretest* kelas eksperimen

X_1 : Perlakuan dengan model pembelajaran STAD didukung media visual.

0_2 : Hasil *Posttest* kelas eksperimen

0_3 : Hasil *Pretest* kelas kontrol

X_2 : Perlakuan dengan model pembelajaran STAD tanpa didukung media visual

0_4: Hasil *Posttest* kelas eksperimen.

Langkah ini dipilih karena jenis eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan. Yang dimaksud dengan persyaratan dalam eksperimen adalah adanya kelompok lain yang tidak dikenal

eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Berikut ini merupakan desain *Pretest- Postest Control Group Design.* Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN Pesudukuh Kabupaten Nganjuk sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 22 siswa dan siswa kelas 3 SDN Sekarputih sebagai kelas kontrol yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data berupa tes dan bentuk instrumennya berupa soal uraian berjumlah lima soal. Teknik analisis data menggunakan uji t.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

a. Uji Normalitas

Tabel

Data hasil normalitas kelas eksperimen

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
sebelum_perlakuan	,168	20	,139	,934	20	,188
sesudah_perlakuan	,133	20	,200*	,934	20	,182

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil sebelum perlakuan kelas kontrol tafar siginifikan yang diperoleh 0,188 > 0,05 dan hasil sesudah perlakuan pada kelas kontrol 182> 0,05.

Tabel

Data hasil uji normalitas kelas eksperimen

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
sebelum_perlakuan	,171	22	,095	,945	22	,245
sesudah_perlakuan	,158	22	,165	,954	22	,384

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil sebelum perlakuan kelas eksperimen taraf signigfikan yang diperoleh 0,245 > 0,05 dan hasil sesudah perlakuan pada kelas eksperimen 0,384 > 0,05. Sehingga data dapat dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel

Data hasil uji homogenitas *Pretest* kelas kontrol

Test of Homogeneity of Variances

sebelum_perlakuan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,727	8	10	,070

Tabel

Data hasil uji *posttest* kelas kontrol

Test of Homogeneity of Variances

sesudah_perlakuan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,219	5	11	,363

Diperoleh taraf signifikasi 0,070 > 0,05 pada hasil *pretest* pada hasil sebelum perlakuan kelas

kontrol, sedangkan pada hasil sesudah perlakuan kelas kontrol diperoleh taraf signifikansi 0,363 > 0,05. Dengan demikian data penelitian diatas homogen karena taraf signifikansi lebh dari 0,05.

Tabel

Data hasil uji *pretest* kelas eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

sebelum_perlakuan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,295	6	14	,321

Tabel

Data hasil uji *posttest* kelas eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

sesudah_perlakuan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,697	4	12	,608

Diperoleh taraf signifikansi 0,321 > 0,05 pada hasil sebelum perlakuan pada kelas eksperimen, sedangkan pada hasil sesudah perlakuan pada kelas eksperimen diperoleh taraf signifikansi 0,608 > 0,05. Dengan demikian data penelitian diatas homogen karena taraf signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel

Uji Hipotesis 1

One-Sample Test

	Test Value = 69.5					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
sesudah_perlakuan	-,383	19	,706	-1,10000	-7,1096	4,9096

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai t-hitung sebesar -0,383 dengan df = 19. Sehingga nilai sig (2-tailed) yang didapat menunjukkan -0.383 > 0,05 dengan demikian maka H_0 diterima dan H_a di tolak maka dari itu tingkat keberhasilan kemampuan mendeskripsikan menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku dilingkungan masyarakat sekitar pada siswa kelas 3 rendah.

Uji Hipotesis 2

One-Sample Test

	Test Value = 69.5					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
sesudah_perlakuan	7,487	21	,000	14,86364	10,7348	18,9925

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai t-hitung sebesar 7,487 dengan df = 21. Sehingga nilai sig (2-tailed) yang didapat menunjukkan

0,000 < 0,05 dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka dari itu tingkat keberhasilan kemampuan mendeskripsikan menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku dilingkungan masyarakat sekitar pada siswa kelas 3 telah mampu menyelesaikan dengan nilai tinggi.

Uji Hipotesis 3

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil_posttest	1,00	20	68,4000	12,84072	2,87127
	2,00	22	84,3636	9,31228	1,98539
Hasil_pretest	1,00	20	44,5000	13,00809	2,90870
	2,00	22	46,3636	11,75360	2,50588
Selisih	1,00	20	23,9000	12,62370	2,82275
	2,00	22	38,0000	15,25654	3,25270

Dari data hasil uji t pada tabel diatas diperoleh *Sig (2-taled)* adalah 0,002 < 0,05 dan memiliki selisih rata-rata 38,00. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan adalah Ho ditolak Ha diterima yang artinya terdapat perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran *STAD* didukung media visual terhadap kemampuan menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku dilingkungan masyarakat sekitar pada siswa kelas 3 SDN Pesudukuh Kabupaten Nganjuk.

2. PEMBAHASAN

a. Kemampuan menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat dengan menggunakan model pembelajaran STAD tanpa didukung media visual pada siswa kelas 3 SDN Pesudukuh Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan analisis data kelas kontrol siswa kelas 3 SDN Pesudukuh Kabupaten Nganjuk dinilai sig (2-tailed) -0,383 > 0.05. Maka H_0 diterima Ha ditolak. Dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku dilingkungan masyarakat sekitar siswa tidak mendapatkan nilai tinggi. Sekain itu dapat dilihat dari nilai rata-rata yang didapat siswa setelah perlakuan menggunakan model pembelajaran STAD tanpa didukung media visual yaitu 68,40.

b. Kemampuan menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku dilingkungan masyarakat dengan menggunakan model pembelajaran STAD didukung media visual pada siswa kelas 3 SDN Pesudukuh Kabupaten

Nganjuk. Pada siswa kelas 3 SDN Pesudukuh Kabupaten Nganjuk diketahui nilai sig (2-tailed) yang didapat menunjukkan 0,000 < 0,05 maka Ha diterima pada taraf signifikan 5% sehingga Ho ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku dilingkungan masyarakat sekitar sudah mendapatkan nilai tinggi. Selain itu dapat dilihat dari nilai rata-rata yang didapat siswa setelah perlakuan menggunakan model pembelajaran STAD didukung media visual yaitu 84,36.

c. Ada perbedaan pengaruh model pembelajaran STAD didukung dengan media visual tehadap kemampuan menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku dilingkungan masyarakat sekitar pada siswa kelas 3 SDN Pesudukuh Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan analisis data kelas eksperimen dan kelas kontrol siswa kelas 3 SDN Pesudukuh Kabupaten Nganjuk diketahui nilai Sig (2-tailed) 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Perbedaan pengaruh dapat diketahui dari perbandingan nilai rata-rata kelas yang diperoleh masing-masing kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

C. SIMPULAN

1. KESIMPULAN

a. Kemampuan siswa menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar menggunakan model pembelajaran STAD tanpa didukung media visual pada siswa kelas 3 SDN Sekarputih Kabupaten Nganjuk tidak tinggi. Sesuai dengan kriteria penilaian kemampuan menyebutkan dari rentan nilai 50-69 termasuk ke dalam kurang, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai *postest* yang didapat siswa rata-rata yaitu 68,40.

b. Kemampuan menyebutkan contohaturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar dengan menggunakan model pembelajaran STAD didukung media visual pada siswa kelas 3 SDN Pesudukuh Kabupaten Nganjuk, dengan nilai rata-rata siswa 84,36. Sesuai dengan kriteria penilaian rentang nilai 85-100

mendapatkan hasil kemampuan mendiskripsikan sangat tinggi.

c. Ada perbedaan pengaruh model pembelajaran STAD didukung dengan media visual terhadap kemampuan menyebutkan contoh atran-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat pada siswa kelas 3 SDN Pesudukuh Kabupaten Nganjuk dengan melihat perbandingan signifikasi nilai antara kelas kontrol dan nilai eksperimen dengan hasil rata-rata kelas ekspeimen lebih besar daripada daripada kelas kontrol dengan nilai rata-rata 84,36 > 68,40.

2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka beberapa saran yang dapat dikemukakan diantaranya sebagai berikut : a) bagi guru adalah model pembelajaran STAD didukung media visual dapat dijadikan alternatif model dan media pembelajaran bagi guru untuk dalam meningkatkan kemampuan menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar. b) bagi siswa disarankan dalam membantu yang kesulitan dalam memahami materi, maka perlu adanya tindakan yang baru dari guru akan meningkatkan kualitas siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran secara aktif dalam proses belajar mengajar sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. c) bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian tentang model pembelajaran STAD didukung media visual ini pada pokok bahasan lainnya, apakah model pembelajaran ini dapat diterapkan dengan berbagai macam media pembelajaran yang lain agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. DAFTAR PUSTAKA

Aka, K.A. 2016. *Komparasi penerapan model STAD dan TGT terhadap hasil belajar dan aktivitas siswa (studi pada siswa kelas V mata pelajaran PKn di SDN Bendo 1, Kec. Pare, Kab. Kediri.* Profesi Pendidikan Dasar, 103-111. Diunduh pada tanggal 14 Agustus 2018.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Sadiman, Arif. DKK. 2002. *Model Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Rja Grafindo Persada

Soimen, Aris. 2014. *Model pembelajaran*, Jakarta: Alfabeta

Robert E. Slavin, 2005, *Cooperativ Learning*. Bandung : Nusa Media

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0201/PGSD.UKAI/VIII/2018

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	Dita Iskasari
NPM	:	14.1.01.10.0003
Judul Artikel	:	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS) DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENYEBUTKAN CONTOH ATURAN-ATURAN YANG BERLAKU DI LINGKUNGAN MASYARAKAT SEKITAR PADA SISWA KELAS 3 SDN PESUDUKUH KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2017/2018
Diperoleh hasil dengan keunikan	:	98% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).
Link hasil uji kesamaan	:	https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBVU9YtC.html

Kediri, 15 Agustus 2018
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201